Tarikh Dibaca: 11 MAC 2022M I 08 Syaaban 1443H



## KHUTBAH JUMAAT

### Tajuk:

"SABAR DAN SYUKUR; NIKMAT DALAM UJIAN"

\*\*\*

Terbitan:
Unit Khutbah
Bahagian Pengurusan Masjid
JABATAN AGAMA ISLAM SELANGOR



## "SABAR DAN SYUKUR; NIKMAT DALAM UJIAN"

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَائِل: تَبَرَكَ ٱلَّذِي بِيَدِهِ ٱلْمُلُكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءِ قَدِيرٌ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَائِل: تَبَرَكَ ٱلَّذِي بِيَدِهِ ٱلْمُلُكُ وَهُوَ اَلْعَزِيزُ اللَّهِ اللَّهَ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ اللَّهُ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ اللَّهُ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ اللَّهُ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ اللَّهُ فُورُ اللَّهُ الْ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِهِ وَأَصْحَابِه أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَآ أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! اِتَّقُواْ اللَّهَ! أُوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى الله فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَاأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسُلِمُونَ ﴿ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسُلِمُونَ ﴿ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسُلِمُونَ ﴿ وَاللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَّا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْ

#### Muslimin yang dirahmati Allah sekalian,

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan bersungguh-sungguh melaksanakan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Mudah-mudahan kita akan digolongkan dalam kalangan hamba-hamba-Nya yang beroleh kejayaan di dunia dan akhirat.

<sup>2</sup> Ali Imran: 102.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Al-Mulk : 1-2.



Tajuk khutbah pada hari ini ialah "SABAR DAN SYUKUR: NIKMAT DALAM UJIAN".

#### Muslimin yang berbahagia,

Hari ini negara kita Malaysia malah seluruh dunia dilanda pelbagai bentuk musibah dan ujian yang menimpa umat manusia. Ada yang diuji dengan positif Covid-19, diuji dengan musibah banjir, peperangan, pembunuhan, kehilangan harta benda dan insan-insan tersayang hingga menjejaskan sumber pendapatan dan sebagainya. Sebagai hamba Allah beriman dengan Qada dan Qadar. sudah yang semestinya kebergantungan kita hanya kepada-Nya. Justeru, sifat sabar amat dituntut dalam menghadapi dan menguruskan segala ujian yang menimpa. Malahan sifat syukur terhadap ujian itu juga memainkan peranan untuk menjadikan seseorang itu mempunyai tahap keimanan yang luar biasa.

#### Hadirin Jumaat yang dirahmati Allah,

Sifat sabar dan syukur adalah sebahagian daripada nikmat Allah SWT bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Dengan bersikap syukur, manusia dapat meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT atas limpahan rahmat dan kenikmatan rezeki selama mana hidup di dunia ini. Tentunya, nikmat yang diberikan Allah SWT bukan hanya berupa kesenangan sahaja. Kesusahan mahupun kekurangan juga boleh menjadi nikmat yang diberikan untuk menguji hati seorang hamba Allah. Bahkan, dalam kesusahan sekalipun seseorang dapat merasakan nikmat daripada Allah SWT apabila dihadapi dengan kesabaran dan ucapan syukur. Dan tingkat kesabaran yang tertinggi tingkatnya adalah sabar ketika ditimpa penyakit, kematian. kecelakaan, kehilangan dan sesuatu harta sebagainya. Firman Allah SWT dalam surah al-Bagarah ayat 177:



# وَٱلصَّبِرِينَ فِي ٱلْبَأْسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلْبَأْسِ أُوْلَتِيِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْ وَأُوْلَتِيكَ هُمُ ٱلْمُتَّقُونَ اللهِ وَأُوْلَتِيكَ هُمُ ٱلْمُتَّقُونَ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ المِلْمُ اللهِ اللهُ ا

"...dan ketabahan orang-orang yang sabar dalam masa kesempitan, dan dalam masa kesakitan, dan juga dalam masa bertempur dalam perjuangan perang Sabil. orang-orang yang demikian sifatnya), mereka itulah orang-orang yang benar (beriman dan mengerjakan kebajikan); dan mereka itulah juga orang-orang yang bertakwa."

Dengan keyakinan dan keimanan seperti ini maka seseorang itu akan tetap teguh dan kuat meneruskan kehidupan ini. Rentetan daripada situasi pandemik Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia, ada yang selamat daripada ujian dan ramai juga yang tewas serta menghadapi kesukaran melaluinya, tidak mampu menerimanya dengan hati yang tabah, mengalami kemurungan dan tekanan perasaan sehingga ada yang mengambil jalan singkat untuk membunuh diri. Di sinilah terletak peri pentingnya sifat sabar dan syukur itu untuk dipupuk dan disemai agar kita menjadi seorang mukmin yang sentiasa bersedia menghadapi apa jua kemungkinan. Seperti kata pepatah `alah bisa, tegal biasa`. Maka, sudah semestinya pelbagai ujian dan cabaran yang perlu dilalui diluar kebiasaan kita dalam norma baharu tersebut memerlukan kesabaran yang tinggi agar kita tidak mudah berputus harap dengan janji-janji Allah yang sentiasa dekat dengan hamba-Nya. Allah SWT menegaskan dalam surah Yusuf ayat 87:



"...dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat serta pertolongan Allah. Sesungguhnya tidak berputus asa dari rahmat dan pertolongan Allah itu melainkan kaum yang kafir."

#### Muslimin yang dirahmati Allah,

Bersabar dengan ujian merupakan perkara biasa dan hendaklah dipraktikkan dalam kehidupan seharian kita sebagai seorang mukmin. Tetapi bersyukur dengan ujian yang menimpa dan terpilih untuk mengharungi ujian tersebut adalah perkara luar biasa yang perlu diwujudkan dalam diri di saat menghadapi kesukaran untuk hidup dalam norma baharu pada hari ini. Hal ini kerana, sifat syukur itulah yang akan membuat seseorang itu merasa tenang dan bahagia walau sedang diuji. Inilah yang dikatakan rahmat di sebalik ujian yang menimpa. Firman Allah SWT dalam surah Ibrahim ayat 7:

"Dan (ingatlah) ketika Tuhan kamu memberitahu: "Demi sesungguhnya! Jika kamu bersyukur nescaya Aku akan tambahi nikmat-Ku kepada kamu, dan demi sesungguhnya, jika kamu kufur ingkar sesungguhnya azab-Ku amatlah keras."

Satu kisah yang dinukilkan dalam kitab suci al-Quran untuk menyedarkan kita adalah kisah nabi Allah Ayub Alaihissalam. Baginda diuji dengan musibah yang amat berat. Dijangkiti penyakit yang teruk 18 tahun lamanya sehingga lemah seluruh tubuhnya. Kesemua hartanya binasa malah kehilangan seluruh ahli keluarganya termasuk anak-anak. Isteri-isterinya telah meninggalkannya melainkan hanya seorang sahaja yang



masih setia bernama Layya atau Rahmah yang merupakan cucu Nabi Yusuf Alaihissalam walaupun suaminya jatuh miskin, sakit dan dibenci serta dijauhi oleh semua orang. Pun begitu isterinya dan Nabi Allah Ayub Alaihissalam tidak mengeluh, tidak berputus asa, apatah lagi menyesal dengan nasib yang menimpanya. Baginda tetap berzikir dan memohon ampun kepada Allah serta bersabar. Semangat Nabi Allah Ayub inilah yang perlu dijadikan contoh terbaik dalam situasi kita sekarang yang penuh dengan ujian dan cabaran hidup. Firman Allah dalam Surah Lugman ayat 17:

"Wahai anak kesayanganku, dirikanlah sembahyang, dan suruhlah berbuat kebaikan, serta laranglah daripada melakukan perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah atas segala bala bencana yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu adalah dari perkara-perkara yang dikehendaki diambil berat melakukannya."

Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu apabila ditimpa suatu musibah, lidah mereka sering mengungkapkan إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali. Mereka itulah orang-orang yang memperoleh keampunan dan rahmat dari tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Muslimin yang dikasihi Allah sekalian,



Mengakhiri khutbah pada hari ini, marilah kita menghayati pengajarannya untuk dijadikan pedoman. Antaranya adalah seperti berikut:

- Umat Islam hendaklah bersifat sabar dan syukur sepanjang masa kerana ianya adalah perintah Allah SWT.
- 2. Kita mestilah mempertingkatkan sifat sabar dan syukur dalam menjalani kehidupan seharian dengan suasana norma baharu yang pastinya penuh ujian dan cabaran.
- 3. Umat Islam janganlah berputus asa dalam menghadapi apa jua keadaan sekalipun kerana rahmat Allah itu sentiasa dikurniakan kepada hamba-Nya yang bersabar dan beriman kepada Allah SWT.

"Dan di antara mereka pula ada yang (berdoa dengan) berkata: "Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari azab neraka."

(al-Baqarah : 201).



بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِيْ وَمِنْكُمْ تِلاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

أَقُولُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَآئِرِ اللهَ الْمُطْيِمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَآئِرِ الْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيْمُ



#### KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُلِلَّهِ الَّذِيْ جَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ، وَرَزَقَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ، وَرَزَقَنَا مِنَ الطَّيِّبَاتِ. أَشْهَدُ أَنْ لَّا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَاللهُ مَنَا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ وَبَارِكُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللهِ، اتَّقُواْ الله أَوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَقُونَ. الله فَقَدْ فَازَ الْمُتَقُونَ.

#### Hadirin yang dirahmati Allah sekalian,

Marilah sama-sama kita bertakwa kepada Allah SWT dengan melakukan ketaatan kepada-Nya dan menjauhkan diri daripada perbuatan keji dan maksiat.

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَكَيِكَتَهُ ويُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّ يَاأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَى عَلَيْهِ وَسَلِّمُواْ تَسْلِيمًا ١٠٠٠ عَلَيْهِ وَسَلِّمُواْ تَسْلِيمًا ١٠٠٠

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْلَّهُمَّ الْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْلَّحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ



وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ. اَللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ.

وَنَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِنَبِيَّكَ الْأُمِيْنِ، الْحُسْنَى، وَصِفَاتِكَ الْعُظْمَى، أَنْ الرَّبَّانِيَّةِ، وَبِحِفْظِ وقَايَتِكَ الصَّمَدَ الْمُعَظِّم، سُلْطَان سلاغُور، سُلْطَان شَرَفُ ادريس شاه الحاج ابن المرحوم سُلْطَان صَلاَحُ الدِّين عبد العزيز شاه الحاج. اَللَّهُمَّ أَدِمِ الْعَوْنَ وَالْهِدَايَةَ وَالتَّوْفِيْقَ، وَالصِّحَّةَ وَالسَّلامَةَ مِنْكَ، لِوَلِيّ عَهْدِ سلاغُور، شَاه إبْن السُّلْطَان شَرَفُ الدِّين ادريس شاه الحاج، فِيْ أَمْنِ وَصَلاَح وَعَافِيَةٍ بِمَنِّكَ وَكَرَمِكَ يَا ذَاالْجَلالِ وَالإِكْرَامِ. ٱللَّهُمَّ أَطِلْ عُمْرَهُمَا مُصْلِحَيْنِ لِلْمُوَظِّفِيْنَ وَالرَّعِيَّةِ وَالْبِلاَدِ، وَبِلِّغْ مَقَاصِدَهُمَا لِطَرِيقِ الْهُدَى وَالرَّشَادِ.

Ya Allah, kurniakanlah petunjuk kepada kami untuk mendirikan solat fardu lima waktu secara berjemaah, menunaikan zakat melalui Lembaga Zakat Selangor, mewakaf harta melalui Perbadanan Wakaf Selangor dan menginfakkan harta pada Tabung Infak Jariah Umat Islam Selangor (TIJARI) dan kepada anak-anak yatim melalui Yayasan Islam Darul Ehsan (YIDE).



اَللَّهُمَّ يَا دَافِعَ الْبَلَاءِ، إِدْفَعْ عَنَّا هَذَا الْوَبَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْبَرَضَ وَاللَّهُمَّ يَا وَالشَّدَائِدَ وَالْبِحَنَ، بِلُطْفِكَ يَا لَطِيْفُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَالْبِحَنَ، بِلُطْفِكَ يَا لَطِيْفُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيْرٌ.

رَبَّنَا هَبُ لَنَا مِنْ أَزُوَ جِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعُيُنِ وَٱجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَّامًا. رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ۞.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدُلِ وَٱلْإِحْسَنِ وَإِيتَآيِ ذِي ٱلْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكرِ وَٱلْبَغْيُّ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

9.

فَاذْكُرُواْ اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.